

**KESIAPAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID “SI-  
APIK”  
(SURVE UMKM BATIK DESA KLAMPAR KABUPATEN PAMEKASAN 2020)**

**Rudy Wiryo Saputero, Indah Yuliana**  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Rudywiryo219@gmail.com  
indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang kesiapan pelaku UMKM menggunakan aplikasi keuangan berbasis android “Si-Apik” pada pelaku usaha batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuisioner pada sampel pelaku UMKM batik. Desa klampar merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Pamekasan dan menjadi salah satu sentra batik andalan di Kabupaten Pamekasan dengan jumlah pengrajin mencapai 1300 orang selain itu terdapat banyak komunitas dan kelompok yang ada di Desa Klampar dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada didalamnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pelaku UMKM batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan bisa dikatakan siap dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android hal ini dapat dibuktikan dari uji validitas dan reabilitas.

Keyword: *Aplikasi “SiApik”, UMKM.*

**Abstract:**

This study aims to examine the readiness of MSME actors to use the android-based financial application "Si-Apik" for batik business actors in Klampar Village, Pamekasan Regency using a descriptive quantitative approach by distributing questionnaires to a sample of batik MSME actors. Klampar village is one of the villages in Pamekasan Regency and is one of the mainstay batik centers in Pamekasan Regency with a number of craftsmen reaching 1300 people besides that there are many communities and groups in Klampar Village in an effort to improve the quality of the Human Resources in it. The results of the research conducted by the batik MSMEs in Klampar Village, Pamekasan Regency can be said to be ready to use android-based financial applications, this can be proven from the validity and reliability tests.

Keyword: *“Si-Apik” application, UMKM*

**Pendahuluan**

Dewasa ini Wirausaha dan pegiat Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah yang selanjutnya akan disebut (UMKM) menjadi ujung tombak perekonomian bangsa hal ini bukan tanpa dasar dan tidak bisa dibantah lagi bahwa UMKM

menjadi sektor produktif paling banyak dibandingkan usaha menengah keatas. Penjelasan tersebut dapat dibuktikan dari data Badan Pusat Statistik pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamekasan sebanyak 195.510 tentu hal ini bukan angka yang sedikit dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Pada dasarnya sesuatu hal yang sangat luar biasa dan bisa dikatakan bahwa UMKM mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian.

Kegiatan usaha UMKM yang juga membantu mendorong pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan usaha batik hal ini dapat dibuktikan dari data Kementerian Perindustrian nilai ekspor batik pada tahun 2020 Rp. 321 Milyar (Kemenparekraf. go.id). Kegiatan usaha batik yang ada di Pamekasan skala kecil dan produksi rumahan, salah satu daerah penghasil batik terbaik di Pamekasan yang terdapat di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan memiliki jumlah pengrajin batik yaitu sebanyak 1300 orang (monografi desa klampar, 2013), angka tersebut tentu sangat besar jika bisa di berdayakan dan diberikan pelatihan salah satunya tentang pelaporan keuangan untuk meningkatkan produktifitas dan profitabilitas pelaku usaha batik itu sendiri.

Kegiatan usaha batik di Desa Klampar pada dasarnya dikerjakan oleh Ibu rumah tangga dengan skala rumahan dan kini sudah mulai berkembang sejak berdirinya komunitas-komunitas yang secara tidak langsung ikut andil dalam memajukan perkembangan batik di Desa Klampar baik dari segi pemasaran, pelatihan, urunan modal dan sebagainya. (Trilaksono, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh penulis tidak banyak pegiat UMKM yang mampu membuat transaksi akuntansi berdasarkan data hanya ada sebanyak 22, 5%, kemudian sisanya tidak sedikit para pegiat UMKM yang menyusun transaksi keuangan secara tidak layak yaitu sebanyak 87, 8% pendapat tersebut diperkuat dengan hasil study (Lestari, 2018), (Sholikin & Setiawan, 2018), (Nurmalasari *et al.*, 2020), (Nugraha, 2018), (Dewi, 2019), (Pradita, 2019), (Anisah & Pujiati, 2018), (Fetry *et al.*, 2019), (Tuti & Dwijayanti, 2016), (Novitansari *et al.*, 2019), (Pulungan, 2020), (Ardila *et al.*, 2019), (Hasanah, 2018). Menyatakan bahwa pada dasarnya UMKM belum siap melakukan atau membuat laporan keuangan sebagaimana mestinya.

Problem yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah pendidikan yang rendah serta tidak adanya pemahaman tentang laporan keuangan sebagaimana mestinya. Pada dasarnya pegiat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak hanya fokus pada satu bidang saja dalam artian pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi penjual, pemasaran, kegiatan operasional dilakuka seorang diri akibatnya hal itu menjadi kurang efektif. (Harahap, 2014). Pelaku usaha mikro kecil dan menengah juga dituntut harus siap menggunakan teknologi agar bisa menjawab tantangan zaman untuk meningkatkan kinerja dari UMKM hasil studi (Sari & Santoso, 2019), (Sari *et al.*, 2020), (Husnurrosyidah, 2019), (Achjari *et al.*, 2011), (Perkasa, 2020) menjelaskan bahwa pelaku UMKM siap dalam menggunakan teknologi.

Saat ini komputerisasi bisa diterapkan juga di dalam *smartphone* kita. Banyak para ahli mengembangkan *software* akuntansi berbasis android agar

lebih mudah penggunaannya. *Smartphone* atau ponsel pintar yang penggunaannya sangat mudah dan dapat digunakan kapan saja disegala situasi dan tempat, menjadikan ponsel pintar salah satu perangkat yang diminati dan dipilih pemilik usaha saat ini untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti pemasaran, pencatatan, dan pembukuan akuntansi (Puspitasari et al., 2015) Ponsel pintar sekarang ini banyak digunakan oleh semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa, termasuk pula para pelaku bisnis. Pengembangan aplikasi berbasis *android* ini dapat memberikan manfaat yang lebih bagi perusahaan khususnya UMKM yang selalu merasa kesulitan dalam pencatatan yang ada pada komputer. Banyak *software* akuntansi yang sudah dikembangkan oleh beberapa ahli. Salah satunya adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang dikembangkan atau dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi buatan Bank Indonesia yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis android. Selain pencatatan keuangan aplikasi Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara komprehensif (Puspitasari et al., 2015), Bank Indonesia tidak semerta-merta mengeluarkan atau membuat aplikasi berbasis android tersebut. Salah satu tujuannya yaitu untuk mengembangkan laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha kecil atau UMKM. Akan tetapi dalam penerapannya tidak pernah lepas dari beberapa permasalahan yang ada.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disebut juga industri kreatif berperan penting dalam meningkatkan perekonomian, lapangan kerja disampaing itu UMKM berpeluang besar untuk berkembang ke pasar global dengan dukungan dan penggunaan sistem teknologi informasi lebih maksimal dalam hal ini salah satu penggunaan teknologi yang dimaksud adalah aplikasi keuangan "Si-Apik". Pada dasarnya terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi "Si-Apik" salah satu diantaranya adalah kesiapan dalam penggunaan aplikasi tersebut yang mengakibatkan kurang maksimalnya dalam penggunaan teknologi informasi berbasis keuangan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya membuat peneliti ingin mengangkat problem kesiapan pelaku usaha batik di Desa Klampar dalam melakukan pencatatan transaksi laporan keuangan berbasis android "Si-Apik" dengan melihat kesiapan tersebut dari sudut pandang, pengetahuan (*knowlage*), sikap (*Attitude*), keterampilan (*Skiill*), kebiasaan (*Habbit*) (Prihartoro, 2010). di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan dalam penerapan aplikasi laporan keuangan berbasis android Si-Apik sehingga dapat dilihat dan menjadi bahan tambahan untuk meningkatkan UMKM yang handal dan siap menghadapi revolusi Industri 4.0. Namun yang terpenting adalah laporan keuangan disajikan

dengan baik dan benar. Dari permasalahan inilah yang mencoba diangkat oleh peneliti dengan judul “*E-Readines Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si-Apik” (Survei UMKM Batik Desa Klampar Kabupaten Pamekasan 2020)*”.

### Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif deskriptif teknik mengumpulkan, mengelola, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisis data sekunder penyebaran kuisisioner agar dapat memberikan gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa dengan observasi yang dapat dinyatakan angka-angka, data tersebut diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada pelaku usaha batik yang ada di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan pada tahun 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 1300 orang sedangkan jumlah populasi yang diambil oleh peneliti ada 10% dari total populasi yaitu sebanyak 1300 pelaku usaha batik yang ada di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. (Arikunto, 2006). Pembahasan akan mengacu pada hasil observasi lapangan yaitu survey dimana informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner dimana dalam pengujiannya mengukur dan melihat sejauh mana kesiapan agar dapat sukses dalam penerapannya diantaranya; *pertama. knowledge, Kedua. attitudes, Ketiga. skills, Keempat. Habits.* (Prihartoro, 2010).

### Pembahasan

#### Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran umum tentang responden yang diteliti. Karakteristik responden dapat dilihat dilembaran pertama kuisisioner dibagikan data responden yang meliputi jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan kriteria usaha Data responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada table di bawah ini:

**Tabel 1.1**

#### Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	20	15%
Perempuan	110	85%
Jumlah	130	100%

*Sumber: Data diolah SPSS 2020*

Berdasarkan table 1.1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang telah menjadi objek penelitian terdiri dari 20 orang atau 15% laki-laki dan 110 orang atau 85% perempuan. Jadi, jumlah sampel terbanyak terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan.

**Tabel 1.2**

**Distribusi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SMP	11	8%
SMA	87	67%
S1	32	25%
Total	130	100%

*Sumber: Data diolah SPSS 2020*

Data karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan pada table 1.2 di atas maka jumlah responden dengan latar belakang pendidikan terbanyak adalah pada lulusan SMA yaitu sebanyak 87 orang atau 67%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah yang memiliki pendidikan SMP yaitu 11 orang atau 11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha batik di Desa Klampar Pamekasan dengan latar belakang pendidikan SMA.

**Tabel 1.3**

**Distribusi Responden Berdasarkan Kriteria Usaha**

<b>Kriteria Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Mikro	113	87%
Kecil	15	11%
Menengah	2	2%
Total	130	100%

*Sumber: Data diolah SPSS 2020*

Tabel 1.3 menggambarkan distribusi responden berdasarkan kriteria usaha yang mengacu pada UU No. 20 Tahun 2008, bahwa sebagian besar usaha yang termasuk didalam golongan usaha mikro sebanyak 113 atau 87%, didikuti dengan usaha kecil 15 atau 11%, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kriteria usaha tersebut didominasi oleh pelaku usaha bati berskala kecil di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan.

**Analisis Uji Kualitas Data**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan valid dan reliabel karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas penelitian.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan kuisisionernya mampu mengungkapkan yang dapat diukur dengan kuisisioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menghitung *Rhitung* dari nilai jawaban setiap responden untuk setiap pernyataan kemudian dibandingkan dengan *Rtabel* dimana signifikansi yang digunakan 0,005 dan dikatakan valid jika berada dibawah 0,005. (Ghozali, 2009).

**Tabel 1.4**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Kuesioner**

ITEM	R HITUNG	R TABEL	NILAI SIG	KEPUTUSAN
KNO1	0,669	0,1723	0,000	VALID
KNO2	0,787	0,1723	0,000	VALID
KNO3	0,808	0,1723	0,000	VALID
KNO4	0,765	0,1723	0,000	VALID
KNO5	0,774	0,1723	0,000	VALID
KNO6	0,623	0,1723	0,000	VALID
ATT1	0,323	0,1723	0,000	VALID
ATT2	0,759	0,1723	0,000	VALID
ATT3	0,753	0,1723	0,000	VALID
ATT4	0,432	0,1723	0,000	VALID
ATT5	0,561	0,1723	0,000	VALID
HAB1	0,867	0,1723	0,000	VALID
HAB2	0,852	0,1723	0,000	VALID
HAB3	0,835	0,1723	0,000	VALID
HAB4	0,756	0,1723	0,000	VALID
SKI1	0,793	0,1723	0,000	VALID
SKI2	0,834	0,1723	0,000	VALID
SKI3	0,797	0,1723	0,000	VALID
SKI4	0,650	0,1723	0,000	VALID
SKI5	0,556	0,1723	0,000	VALID

Sumber: Data Primer Data Diolah SPSS 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat di table 1.1 didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid dengan nilai signifikansinya <0,005 dan dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai *Rhitung* yang lebih besar dari *Rtabel* yaitu 0,1723 sehingga kuesioner untuk mengukur kesiapan pelaku UMKM dalam implementasi aplikasi keuangan berbasis android.

## Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah item kuesioner dinyatakan valid. Reabilitas merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu. Uji reabilitas digunakan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria tingkat *alpha* dihitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reabilitas yang baik (Ghozali, 2009)

**Tabel 1.5**  
**Ringkasan Hasil Uji Reabilitas Kuesioner**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Keterangan
Perilaku	0,830	< 0,60	Reliabel
Keterampilan	0,632	< 0,60	Reliabel
Pengetahuan	0,846	< 0,60	Reliabel
Kebiasaan	0,777	< 0,60	Reliabel

Sumber: *Data Primer diolah SPSS 2020*

Hasil uji reabilitas yang dilakukan dengan program SPSS didapat bahwa *Cronbach Alpha* untuk sikap yaitu sebesar 0,830, keterampilan 0,632, pengetahuan 0,846, kebiasaan 0,777. Keempatnya lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yang disyaratkan yaitu 0,60 dan semuanya dinyatakan reliabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa item-item tersebut memiliki konsisten dalam pengukuran skor.

Untuk menjawab tujuan penelitian hasil statistiknya bagaimana setelah angket diuji menggunakan uji reliabilitas dan validitas

## Pembahasan dan Analisis

### Perilaku UMKM Pelaku Usaha Batik

Pelaku UMKM batik di Desa Klampar Pamekasan dalam kesiapan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android "Si-Apik" dilihat dari segi perilaku pelaku usaha batik itu sendiri. Perilaku atau tindakan secara alamiah bisa dimiliki oleh semua individu dan organisasi atau disebut juga sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam menjalankan sebuah usaha dan memikirkan pengambilan sebuah tindakan baik dalam jangka pendek, menengah, atau panjang dengan maksud mencapai tujuan sebuah organisasi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada pelaku UMKM usaha batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan menunjukan perilaku yang berbeda dalam kaitannya penggunaan aplikasi keuangan berbasis aplikasi jika dilihat dari latar belakang pendidikan yang mendominasi lulusan SMA pelaku

usaha batik UMKM di Desa Klampar bisa membuat laporan keuangan secara manual disisi lain juga menggunakan aplikasi komputer dan sebagainya sebagai penunjang dalam membantu menyusun laporan keuangan.

### **Keterampilan UMKM Pelaku Usaha Batik**

Pada dasarnya pelaku usaha batik memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam hal ini kaitannya dengan kemampuan pembuatan laporan keuangan secara sederhana keterampilan atau keahlian diperlukan dan diperlukan apalagi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah hal ini bertujuan untuk mengambil keputusan dan pengembang usaha kedepannya.

Pelaku usaha batik dalam hal ini memiliki keterampilan yang tidak sama dalam kaitannya dengan latar belakang pendidikan serta skala besar tidaknya suatu usaha yang dijalankan. Pada umumnya pelaku usaha batik di Desa Klampar sudah bisa menggunakan *handphone* atau memanfaatkan teknologi beberapa media social selain untuk membuat catatan transaksi juga digunakan sebagai media pemasaran yang diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas pelaku usaha batik itu sendiri.

### **Pengetahuan UMKM Pelaku Usaha Batik**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan memiliki pengetahuan yang beragam dalam kaitannya dengan kesiapan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android "Si-Apik" jika dilihat dari segi pendidikan dan skala usanya terhadap kesiapan penggunaan laporan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat di tabel 1.2 bahwa sebanyak 67% pelaku usaha batik di Desa Klampar Pamekasan di dominasi oleh lulusan SMA dengan tingkat pemahaman terhadap laporan keuangan yang bisa dikategorikan mampu dan sudah terbiasa membuat laporan keuangan hasil transaksi jual beli batik selain itu pelaku usaha juga bisa memisahkan antara harta pribadi dan modal hal ini akan bermanfaat bagi pelaku usaha UMKM batik dalam menjalankan kegiatan usahanya.

### **Kabiasaan UMKM Pelaku Usaha Batik**

Pelaku usaha batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan berdasarkan hasil penelitian secara umum bisa di deskripsikan kedalam sesuatu yang biasa dikerjakan antara pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama. Pada dasarnya pelaku usaha batik di Desa Klampar adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 67% serta skala usaha yang didominasi oleh skala usaha mikro 87% hal ini bisa dilihat dari segi pendidikan dan skala terhadap kesiapan penggunaan laporan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki kaitan dalam kesiapan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android.



Berdasarkan hasil penelitian pelaku usaha batik di Desa Klampar Pamekasan di dominasi oleh lulusan SMA dengan tingkat kesiapan kaitannya dengan kebiasaan terhadap pembuatan atau penerapan laporan keuangan yang bisa dikategorikan mampu dan siap membuat laporan keuangan hasil transaksi jual beli batik selain itu pelaku usaha juga bisa memisahkan antara harta pribadi dan modal hal ini akan bermanfaat bagi pelaku usaha UMKM batik dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## **Penutup**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas dapat disimpulkan bahwa kesiapan pelaku usaha UMKM batik memiliki tingkat kesiapan yang tinggi dalam hal ini kaitannya penggunaan laporan keuangan berbasis android serta fakta dilapangan semakin menguatkan bahwa para pelaku UMKM batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan sudah terbiasa menggunakan laporan keuangan manual dengan tujuan mencatat setiap transaksi yang terjadi selain itu pelaku usaha batik sudah menggunakan *handphone* untuk melakukan pencatatan serta mencari informasi dan memasarkan produk. Hasil penelitian peneliti tersebut selarasa dengan hasil studi (Sari & Santoso, 2019), (Sari et al., 2020), (Husnurrosyidah, 2019), (Achjari et al., 2011), (Perkasa, 2020) menjelaskan bahwa pelaku UMKM siap dalam menggunakan teknologi.

## **Daftar Pustaka**

- Amelia, Putri dan Brina Miftahurrohman. Dinamika Umkm Di Gresik - Jawa Timur Pada Perkembangan Era Digital Dengan Pendekatan Sistem Dinamik, *Jurnal TEKNO KOMPAK*, Vol. 14, No. 1, 2020, 17-21. P - ISSN 1412-9663, 17-21.
- Abdul, Omolara Eunice, (2018). Entrepreneurial Skill and Growth of Small and Medium Enterprise (SMEs): A Comparative Analysis of Nigerian Entrepreneurs and Minority Entrepreneurs in The UK. *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*, 8 (5), 27-46.
- Astuti, Ramlah Puji dkk. Pengembangan Umkm Melalui Digitalisasi Teknologi Dan Integrasi Akses Permodalan, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 8, No.2, Juni 2020: 248-256.
- Ali, Suparman, et al. Pelatihan Pengembangan Soft Skill Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil*

*Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jakarta, 2 Agustus 2018.  
755-760.

Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006).

Chrismardani, Yustina. Komunikasi Pemasaran Terpadu: Implementasi Untuk UMKM. *Jurnal NeO-Bis*, Volume 8, No, 2 Desember 2014, 176-189.

Covey, Stephen R. 1997, *The 7 Habits of Highly Effective People, Restoring the Character Ethic*, London: Simon & Sschuster Inc.

Diningrat, Diky Styah dkk. Digitalisasi Umkm Makanan Sehat Desa Sakhuda Bayu Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lpm Unimed 2017 Isbn 978-602-50131-0-2*.

Ekaputri, Shandara. et al. Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Logam Skala Mikro, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol 9, No.1, 2018. 1-21.

Fahmi, Abdur Rozzaq,. et al. Pengaruh *Knowledge* dan *Skill* Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Kewirausahaan Pada Pengusaha UKM Produk Unggulan Kota Malang, *Jurnal Reformasi Volume 10 Nomor* (2020). 1-10.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rjawali Pers, 2013.

Harahap, Yenni Ramadhani. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM," *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 14, no. 1 (3 Juli 2014): <https://doi.org/10.30596/jrab.v14i1>.

<http://m.antaranews.com/amp/berita/816783/penjualan-batik-tulis-pamekasan-meningkat-pascapromosi>. Diakses pada tanggal 01-12-2020, jam 06.30.

Idah, Yusyida Munsa dan Muliasari Pinilih. Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM, *Artikel Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX* 19, 20 November 2019, 195-204.

Kara, Muslimin. Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar, *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 47, No. 1, Juni 2013, 2070-302.

- Lantip, Susilowati. Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, 1 ed. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- lupiyoadi, *Entrepreneurship From Mindset to Strategy* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.
- Marlina, Lina. Reni Sumarni, dan Ahmad Mundzir, "Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]" 2 (2018): hlm. 976, <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.407>.
- Miller, Katherine. *Communication theories: perspective, processes, and contexts*. 2nd ed. Boston: McGraw-Hill, 2004.
- Mulyani, Sri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm di Kabupaten Kudus," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 11, no. 2 (1 Oktober 2014): hlm. 139, <https://doi.org/10.34001/jdeb.v11i2.207>.
- Niode, Idris Yanto. Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOs-NOMOS*, Volume 2, Nomor 1/ Januari 2009, ISSN 1979-1607.
- Prihantoro, Rudy. Pengaruh E-readiness, E-learning dan E-book pada Implementasi Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Mesin terhadap Prestasi Lulusan Program Diploma, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 20. No. 2, Agustus 2018. 105-119.
- Puspa S, Rianita. et al, Pengembangan Model Kesiapan UMKM di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri* Vol. 3 (no.1) (2019).
- Puspitasari, Lilis dan Sri Dewi Anggadani. *Sistem Informasi Akuntansi* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Putra, Adnan Husada. Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Oktober 2016.
- Putu, Alannita Ni dan Agung Suaryana I Gusti Ngurah. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu | E-Jurnal Akuntansi," hlm. 34, diakses 24 Oktober 2019, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7777>.

- Romney, Marshall B dan Paul John Stainbart. *Accounting Information System Sistem Informasi Akuntansi* Jakarta: Salmba Empat, 2011.
- Rudiantoro, Rizki dan Sylvia Veronica Siregar, "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 9, no. 1 (30 Juni 2012): hlm. 3, <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>.
- Sari, Rianita Puspa dan Deri Teguh Santoso. Pengembangan Model Kesiapan UMKM di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri* Vol. 3 (no.1) (2019) hal. 37-42.
- Satyarini, Ria dan Muliadi Palesangi, Analisis Peluang Dan Tantangan Pada Paguyuban Cahaya Terang Sebagai Ukm Pengrajin Kulit Di Sukaregang Garut, Artikel Volume 16, Nomor 2, Agustus 2012.
- Sabirin, Achmad. *Perilaku Organisasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018).
- Subroto, Setyowati dkk. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial Ekonomi dan Humaniora*, ISSN 2089-3590, 337-344.
- Suci, Yuli Rahmini. Perkembangan Ukm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6 No. 1 Januari 2017, 51-58.
- Sulistyastuti, Dyah Ratih. Kajian tentang dinamika usaha kecil dan menengah (ukm) analisis konsentrasi regional ukm di indonesia 1999-2001, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9 No. 2, Desember 2004.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Tambunan. Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012).
- Utari, Tri dan Putu Martini Dewi, Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Tekonologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 3, No. 12, Desember 2014. ISSN: 2303-0178, 3 (12): 576-585.

Walujadi, Dedi. Potensi Dan Prospek Industri Kecil, *Journal The WINNERS*, Vol. 7 No. 2, September 2006.

Waryanto, N.H. readiness. Artikel. <http://blog.uny.ac.id/nurhadi/2010/08/23/e-readiness>, 2010.

Widyastuti, Dhyah Ayu Retno dkk. literasi digital pada perempuan pelaku usaha produktif di daerah istimewa yogyakarta, *Jurnal ASPIKOM*, Volume 3 Nomor 1, Juli 2016, hlm 1-15.

Yuli Rahmini Suci, Perkembangan UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6 No. 1 Januari 2017, 51-58.

Zahro, Indrianasari, dan Yatminiwati, "Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Di Usaha Kecil Studi Kasus Pada Alfin Souvenir Lumajang."

Zahro, Nur Alfiatuz. Neny Tri Indrianasari, dan Mimin Yatminiwati, "Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Di Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Alfin Souvenir Lumajang)," *Proceedings Progress Conference 2*, no. 1 (6 Juli 2019).

